

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan ditemukannya virus Covid-19 pertama kali di Kota Wuhan pada Desember 2019, menyebabkan seluruh negara di dunia mengalami perkembangan ekonomi yang sangat mengerikan terutama pada tahun 2020. Kemudian virus tersebut berkembang menjadi sebuah virus jenis baru yang bernama SARS-CoV-2. Pada umumnya, jenis virus ini dapat menyebar dengan cara memberikan serangan pada sistem pernapasan sehingga wabah virus ini tentu saja tidak dapat dibiarkan sebab melalui analisis dari kedokteran virus ini dinyatakan dapat membahayakan nyawa seseorang walaupun gejala yang ditimbulkan mirip seperti flu pada umumnya yang menyebabkan banyak orang awam kurang menyadari bahaya nya virus tersebut.

Adanya mobilisasi masyarakat dari satu negara ke negara lain serta aktivitas yang padat melalui kontak fisik dalam lingkup lokal menyebabkan virus Covid-19 menyebar dengan sangat masif dari seseorang ke orang lain sehingga hampir seluruh dunia mulai dari Pemerintah hingga masyarakat harus menghadapi serta mengatasi wabah virus ini dengan sigap. Di Indonesia, melalui beberapa regulasi seperti: larangan mudik, larangan bepergian ke tempat umum hingga luar kota, larangan menyelenggarakan KBM di Sekolah serta pemberlakuan WFH (*Work Form Home*), Pemerintah memberikan himbauan kepada masyarakat supaya mereka mengurangi aktivitas berkumpul di luar rumah dengan melakukan isolasi diri di dalam rumah. Tentu saja hal tersebut memberikan pengaruh dalam tingkatan kinerja perusahaan hingga para karyawan. Merbaknya virus COVID-19 yang merupakan informasi eksternal, secara tidak langsung dapat berdampak pada pembelian saham khususnya di LQ45. LQ45 merupakan 45 perusahaan yang memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi, namun dengan adanya wabah COVID-19 ini berimbas pada pembelian LQ45 yang ikut menurun (Putri, 2020).

Indeks LQ45 merupakan Indeks yang berisi 45 saham. Emiten LQ45 merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dengan kapitalisasi pasar yang besar, dan didukung oleh kinerja fundamental perusahaan yang baik. Emiten dalam indeks LQ45 juga beragam, yang meliputi, sektor/subsektor, yaitu konstruksi, pertambangan batu bara, perdagangan besar (produk tahan lama dan tidak tahan lama), pertambangan metal dan mineral, otomotif dan komponen, bank, kimia, properti dan perumahan, pakan ternak,

produksi minyak mentah dan gas alam, perdagangan eceran, telekomunikasi, produksi rokok, makanan dan minuman, kertas, semen, jalan tol, bandara, pelabuhan dan produk sejenis, kimia, periklanan, percetakan dan media, energi, tekstil, garmen, serta kosmetik dan kebutuhan rumah tangga. Martini *et al.* (2020) menyatakan bahwa terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan dampak buruk karena menyebabkan terjadinya kerugian dari berbagai pihak yang saling berkaitan. Beliau juga menemukan perbedaan yang signifikan dalam kinerja saham LQ45 dalam daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada saat sebelum hingga sesudah terjadinya masa pandemi Covid-19 terutama di Indonesia. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja saham, karena peristiwa besar secara signifikan mempengaruhi return saham. Peristiwa besar yang dimaksud adalah suatu kondisi yang memiliki pengaruh global atau dampak yang sangat besar sekali seperti pandemi Covid-19. Dari latar belakang di atas, dapat ditarik judul sebagai berikut: **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Market to Book Value of Equity (MBVE) Pada Perusahaan LQ45 Yang Ada Di BEI Pasca Pandemi Covid 19”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Market to Book Value of Equity pada perusahaan LQ45 di masa pandemi Covid-19?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Market to Book Value of Equity pada perusahaan LQ45 di masa pandemi Covid-19?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Market to Book Value of Equity pada perusahaan LQ45 di masa pandemi Covid-19?
4. Apakah rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas signifikan berpengaruh simultan terhadap Market to Book Value of Equity pada perusahaan LQ45 di masa pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap Market to Book Value of Equity perusahaan LQ45 di masa pandemi Covid-19.

2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap Market to Book Value of Equity perusahaan LQ45 di masa pandemi Covid-19.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap Market to Book Value of Equity perusahaan LQ45 di masa pandemi Covid-19.
4. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas signifikan berpengaruh simultan terhadap Market to Book Value of Equity pada perusahaan LQ45 di masa pandemi Covid-19

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.
Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang kepercayaan investor dalam menanamkan saham. Kajian tentang kepercayaan investor memang sudah cukup beragam. Namun baru sedikit riset yang secara spesifik fokus pada kepercayaan investor dalam menanamkan di era pandemi yang merupakan suatu peristiwa khusus yang sifatnya global. Oleh karena itu, riset ini diharapkan mampu menyediakan referensi baru tentang keterkaitan performa perusahaan yang diukur oleh rasio-rasio keuangan dengan kepercayaan investor di era pandemi.
2. Manfaat praktis.
Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal BEI, tidak hanya perusahaan LQ45 saja, namun juga perusahaan lainnya. Melalui kajian ini diharapkan perusahaan-perusahaan yang listing di BEI memiliki wawasan tentang perilaku investor ketika terjadi peristiwa khusus semacam pandemi.
3. Manfaat kebijakan.
Bagi pemerintah atau pihak Bursa Efek Indonesia khususnya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang dapat mengakomodasi adanya kejadian khusus penting yang bersifat global, seperti pandemi yang melumpuhkan hampir seluruh sendi-sendi perekonomian nasional. Maka dapat dibuat kebijakan yang lebih fleksibel dan membantu pasar modal untuk bangkit kembali, dan tidak lumpuh dalam jangka panjang.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya dibatasi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kategori saham LQ45

yang terdaftar pada tahun 2019-2021. Tahun penelitian dibatasi pada tahun 2019-2021, karena pada tahun ini awal pandemi Covid19 mulai terjadi, dan berimbas pada kondisi perekonomian dan pasar modal di Indonesia. Kategori saham LQ45 dipilih karena merupakan saham yang paling likuid dan memiliki nilai investasi yang tinggi.

